

ABSTRAK

Infeksi kecacingan masih menjadi masalah kesehatan yang dapat memengaruhi status kesehatan dan kualitas hidup, terutama pada kelompok young adults di wilayah berisiko. Kepatuhan dalam menjalani terapi anthelmintik merupakan salah satu faktor yang diduga berperan dalam memperbaiki kondisi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kepatuhan terapi anthelmintik dengan status kesehatan dan kualitas hidup pada young adults di wilayah kerja UPT Puskesmas Stabat. Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian dilaksanakan di UPT Puskesmas Stabat dengan jumlah sampel sebanyak 47 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner mengenai karakteristik responden, kepatuhan terapi anthelmintik, status kesehatan, dan kualitas hidup. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square dengan tingkat kemaknaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (57,4%), berusia 22–25 tahun (51,1%), berstatus mahasiswa (55,3%), dan memiliki indeks massa tubuh normal (68,1%). Tingkat kepatuhan terapi anthelmintik sebagian besar berada pada kategori tinggi (68,1%), sedangkan 31,9% berada pada kategori sedang. Sebagian besar responden memiliki status kesehatan baik (61,7%) dan kualitas hidup tinggi (72,3%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan terapi anthelmintik dengan status kesehatan ($p=0,16$). Sebaliknya, terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan terapi anthelmintik dengan kualitas hidup ($p=0,001$). Kesimpulan penelitian ini adalah kepatuhan terapi anthelmintik tidak berhubungan secara signifikan dengan status kesehatan, namun berhubungan dengan kualitas hidup pada young adults. Semakin tinggi kepatuhan terapi anthelmintik, maka semakin baik kualitas hidup yang dimiliki. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kepatuhan terapi melalui edukasi dan promosi kesehatan untuk mendukung peningkatan kualitas hidup young adults.

Kata kunci: *kepatuhan terapi anthelmintik, status kesehatan, kualitas hidup, young adults, infeksi kecacingan*

ABSTRACT

Helminth infection remains a health problem that can affect health status and quality of life, especially among young adults living in high-risk areas. Adherence to anthelmintic therapy is considered one of the factors that may contribute to improving these conditions. This study aimed to analyze the relationship between adherence to anthelmintic therapy and health status and quality of life among young adults in the working area of UPT Puskesmas Stabat. This study used an analytic cross-sectional design. The study was conducted at UPT Puskesmas Stabat with a total sample of 47 respondents selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires regarding respondent characteristics, adherence to anthelmintic therapy, health status, and quality of life. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with the chi-square test at a 95% confidence level. The results showed that most respondents were female (57.4%), aged 22–25 years (51.1%), students (55.3%), and had a normal body mass index (68.1%). Most respondents had a high level of adherence to anthelmintic therapy (68.1%), while 31.9% had moderate adherence. Most respondents had good health status (61.7%) and high quality of life (72.3%). Bivariate analysis showed that there was no significant relationship between adherence to anthelmintic therapy and health status ($p = 0.16$). In contrast, there was a significant relationship between adherence to anthelmintic therapy and quality of life ($p = 0.001$). In conclusion, adherence to anthelmintic therapy was not significantly associated with health status, but it was associated with quality of life among young adults. The higher the adherence to anthelmintic therapy, the better the quality of life. Therefore, efforts to improve adherence through education and health promotion are needed to support the improvement of young adults' quality of life.

Keywords: adherence to anthelmintic therapy, health status, quality of life, young adults, helminth infection